

Title : Kepulauan Melayu dan Nusantara Saat Ini

Author(s) : Fania Debora Valensia, Laula Khairun Nisa, Novitri Ramadani

Institution : University of Lampung

Category : Article

Topics : History, Geography, Language, Maritime

KEPULAUAN MELAYU DAN NUSANTARA SAAT INI

Oleh: Fania Debora Valensia, Laula Khairun Nisa, Novitri Ramadani

Abstrak

Kepulauan Melayu merupakan kepulauan yang terletak di Asia Tenggara dan Benua Australia. Wilayah Kepulauan Melayu meliputi negara-negara diantaranya, Indonesia, Filipina, Singapura, Brunei, Timor Leste dan Malaysia. Tidak bisa dimungkiri letak yang berdekatan di antara negara-negara tersebut membuat Ras Melayu menyebar ke seluruh Asia Tenggara, menjadikan terbantuknya Kepulauan Melayu yang kita kenal sekarang.

A. Alasan Asia Tenggara Disebut “ Serumpun “

Serumpun artinya satu nenek moyang, satu keturunan, yang berarti negara-negara di Kepulauan Melayu merupakan sekelompok negara yang berasal dari induk yang sama (Ras Melayu). Di Indonesia sendiri, Ras Melayu biasa disebut Suku Melayu karena pada dasarnya Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku dan meyakini bahwa negara Indonesia atau yang biasa dijuluki Nusantara ini telah memiliki kebudayaan, tradisi yang berbeda dengan Ras Melayu.

Berdasarkan data dari worldmapper.org tahun 2005, Indonesia menjadi negara penutur bahasa Melayu paling banyak di antara negara-negara lain di Asia Tenggara dengan jumlah 17.449.929 penutur, lalu yang kedua adalah negara Malaysia berjumlah 10.552.022 penutur, dan disusul oleh negara Thailand dengan 2.771.178 penutur. Hal ini menunjukkan benar bahwa Indonesia dan negara-negara lain di Asia Tenggara memiliki kedekatan, sejarah, latar belakang induk yang sama, yang menjadikannya tergabung dalam Kepulauan Melayu.

B. Sejarah dan Konflik di Asia Tenggara

Sejarah terbentuknya ASEAN dimulai dari situasi perang dingin antara Amerika Serikat dengan Rusia yang membawa dampak stabilitas keamanan pada negara-negara di Asia Tenggara.

Karena dampak stabilitas keamanan yang besar kepada negara-negara di Asia Tenggara, diperlukan sebuah wadah atau organisasi yang bisa melindungi negara-negara di Asia Tenggara. Namun membuat wadah atau lembaga yang menaungi negara-negara Asia Tenggara ternyata tidaklah mudah. Perbedaan ideologi, budaya, ekonomi, dan politik menjadi hambatan terbesar.

Konflik yang pernah terjadi antar wilayah di Asia Tenggara, seperti:

a. Konflik Pulau Sipadan dan Ligitan

Sengketa antara Indonesia dan Malaysia atas kepemilikan dua pulau di Selat Makassar, yaitu pulau Sipadan (luas 50.000 m²) dan pulau Ligitan (luas 18.000 m²). Persengketaan antara Indonesia dengan Malaysia, mencuat pada tahun 1967 ketika dalam pertemuan teknis hukum laut antara kedua negara, masing-masing negara ternyata memasukkan pulau Sipadan dan pulau Ligitan ke dalam batas-batas wilayahnya. Kedua negara lalu sepakat agar Sipadan dan Ligitan dinyatakan dalam keadaan status quo, yang berarti kedua pulau tidak boleh ditempati maupun dimanfaatkan oleh Indonesia dan Malaysia. Tetapi, Malaysia menggunakan kesempatan ini untuk membangun fasilitas pariwisata perlindungan terhadap satwa penyu, dan pembangunan mercusuar. Sengketa ini diselesaikan melalui ICJ (*International Court of Justice*) yang dalam sidangnya tahun 2002, bukti-bukti yang diajukan oleh Malaysia lebih memperkuat kedudukannya.

C. Tanggapan Negara di Asia Tenggara tentang Indonesia

Perlu diketahui, Kawasan Asia Tenggara terdiri dari 11 negara berdaulat. Yaitu, Indonesia, Brunei, Singapura, Malaysia, Filipina, Vietnam, Myanmar dan Thailand. Indonesia termasuk negara terluas di Asia Tenggara ini dengan luas (1,9 juta km²) dan populasi (270,62 juta).

Untuk melihat cara pandang negara-negara kawasan Asia Tenggara diatas tentang indonesia saya tidak tahu dengan jelas bagaimana, yang pasti Indonesia merupakan negara yang beragam mulai dari ras, budaya, suku bangsa, agama, kepercayaan, dan bahasa. Bahkan banyak dari negara lain yang kadang suka mengklaim budaya asli milik indonesia, seringkali negara-negara ini meremehkan indonesia seperti halnya melakukan illegal fishing di wilayah perairan indonesia, karena menurut saya mereka merasa kurang dan merasa indonesia adalah negara yg kaya akan sumber daya alam nya yang berlimpah karna itulah mereka berupaya untuk melakukan hal yang merugikan negara indonesia untuk kepentingan pribadi atau golongan.

Indonesia juga negara kepulauan terbesar bukan hanya di asia tenggara melainkan di dunia, karena itu juga semua negara butuh dengan negara indonesia ini untuk menjadi rute utama pelayaran global.

Tidak jarang juga negara-negara tetangga menganggap negara Indonesia adalah negara miskin. Dan benar, meski kemiskinan merupakan masalah yang sedang diperangi di Indonesia, namun negara kita tetap sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi positif dan salah satu negara berpendapatan per kapita terbesar di Asia.

Walaupun terkadang negara lain memandang rendah negara indonesia tetapi bersyukur lah karna kekayaan alam yang berlimpah yang kita punya belum tentu dimiliki negara lain, dan hal itu menjadikan negara lain berbondong-bondong untuk mengambil atau melakukan hal hal yang ilegal untuk mendapatkan sumber daya alam tersebut

Selain itu hampir semua orang memuji keindahan indonesia, orang nya ramah tamah dan sebagainya

D. Solusi agar Kata “Serumpun” Bisa Terus Lestari

Agar serumpun tersebut bisa terus lestari dan terus dijalankan, seharusnya kita harus saling menghargai dan menghormati negara-negara yang serumpun dengan kita, jika ada masalah selesaikan lah konflik dengan cara kekeluargaan karna seperti tema yang kita bahas kita adalah 'One family' Ada kata lain selain Asia tenggara bukan? Yaitu Asean, nah asean ini terbentuk dari perasaan senasib antar negara negara di asia tenggara yang bertujuan untuk mensejahterakan dan memajukan negara di asia tenggara, walaupun sering kali terjadi konflik di asia tenggara, tidak menjadikan kita untuk pecah, saling membenci dan menghina negara lain, karna kita nusantara serumpun yang one stock, one family, dan one destiny.

Negara serumpun tetaplah merupakan sekutu alami dalam diplomasi bagi saya. Selayaknya saudara, dekat bau busuk, jauh bau wangi. Kita benci dan bersaing, tapi sebenarnya kita saling sayang dan saling membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Rinjani Meisa Hayashi. 2022. *Melihat Sebaran Penutur Bahasa Melayu di Asia Tenggara*. diakses pada 29 Agustus 2022.

<https://kumparan.com>

Tim CNN Indonesia. 2021. *Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya ASEAN*. diakses pada 29 Agustus 2022.

<https://www.cnnindonesia.com>

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. *Sekilas Tentang Indonesia*. diakses pada 28 Agustus 2022.

<https://kek.go.id>